

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan mengenai pengaruh edukasi menggosok gigi terhadap kemampuan menggosok gigi anak tunagrahita tersebut :

1. Rerata umur anak yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 7-8 tahun dengan jenis kelamin lebih banyak pada anak laki-laki yaitu 11 anak (61,1%).
2. Kemampuan anak sebelum diberikan edukasi menggosok gigi didapatkan rata-rata nilai sebesar 6,00 (dalam kategori cukup) dengan standar deviasi 2,521.
3. Kemampuan anak sesudah diberikan edukasi menggosok gigi didapatkan nilai sebesar 8,61 (dalam kategori baik) dengan standar deviasi 2,913.
4. Edukasi menggosok gigi dapat mempengaruhi kemampuan anak menggosok gigi pada anak tunagrahita dibuktikan dengan *Pvalue* < alpha (0,000<0,05).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan.

Peneliti menyarankan agar tenaga kesehatan dapat memberikan intervensi dengan edukasi menggosok gigi yang dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi anak tunagrahita.

2. Bagi Institusi SLB Shanti Yoga Klaten

Peneliti menyarankan agar guru memberikan pembelajaran penggunaan media video animasi menggosok gigi sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran menggosok gigi untuk anak tunagrahita karena dapat membantu anak mengetahui bagian-bagian dalam gigi, sehingga anak mampu menggosok gigi dengan baik dan benar serta menyeluruh.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini sebagai informasi tambahan bagi masyarakat mengenai kemampuan menggosok gigi yang benar pada anak tunagrahita, dan meningkatkan kemandirian menggosok gigi pada anak tunagrahita.

4. Bagi Penelitian Lain

Peneliti menyarankan agar adanya suatu penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak pada anak tunagrahita, dan sebaiknya pemilihan ruangan yang digunakan untuk edukasi tertutup agar tidak mengganggu saat edukasi berlangsung.